

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktek Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa- desa. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk menghubungkan dunia akademik dan kehidupan nyata dengan memastikan keterhubungan yang erat antara keduanya. Dalam pelaksanaan PKPM ini, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan ilmu, tenaga, dan pemikiran mereka untuk berkontribusi dalam pengembangan UMKM di era digitalisasi, sehingga pengetahuan akademis dapat diimplementasikan secara langsung dalam konteks kehidupan sehari- hari [1].

Dalam era digital yang semakin berkembang, kebutuhan akan efisiensi dalam pengelolaan data menjadi sangat penting, terutama dalam konteks pemerintahan desa. Desa Kedondong, sebagai salah satu desa yang sedang berkembang, memiliki tantangan dalam mengelola dan mengintegrasikan data yang beragam, mulai dari data kependudukan hingga data layanan publik dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pengelolaan data yang masih manual atau terpisah-pisah sering kali menyebabkan ketidakakuratan informasi, lambatnya proses pelayanan, serta kurang optimalnya pengambilan keputusan oleh pemerintah desa[2].

Sistem Informasi dan Pelayanan Desa dan Kelurahan (SIPDESKEL) hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan ini. SIPDESKEL merupakan sistem digital yang dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan dan integrasi data secara efektif dan efisien. Salah satu fitur unggulan dalam SIPDESKEL adalah *Metamart*, yang khusus digunakan untuk integrasi data UMKM di Desa Kedondong. Dengan fitur *Metamart*, data terkait UMKM dapat diintegrasikan dalam satu platform yang terpusat, sehingga memudahkan pemantauan, pengelolaan, dan pengembangan UMKM secara menyeluruh[3].

Implementasi SIPDESKEL, termasuk fitur Metamart, diharapkan dapat mengoptimalkan seluruh data yang dimiliki oleh Desa Kedondong. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan akurasi data, tetapi juga mempercepat proses administrasi dan pelayanan publik, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa. Bagi UMKM, keberadaan Metamart akan menjadi katalis dalam menghubungkan pelaku usaha dengan berbagai program pemberdayaan dan akses pasar yang lebih luas.

Namun, meskipun potensi manfaatnya besar, implementasi SIPDESKEL dan fitur Metamart membutuhkan strategi optimalisasi dan integrasi yang tepat. Pemahaman yang mendalam mengenai kebutuhan spesifik Desa Kedondong, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses digitalisasi, sangat diperlukan agar sistem ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh masyarakat desa, khususnya pelaku UMKM[4].

Laporan ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan langkah-langkah optimalisasi serta integrasi data Desa Kedondong dengan menggunakan sistem SIPDESKEL dan fitur Metamart, sehingga dapat mendukung pengelolaan Pemerintahan desa yang lebih modern, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta mendorong pertumbuhan UMKM di desa tersebut[5].

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Kedondong merupakan salah satu dari 12 Desa di wilayah Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran yang terletak 0.05 Km ke arah Utara dari kota Kecamatan. Desa Kedondong mempunyai luas wilayah seluas \pm 1.653 Ha yang terdiri dari tanah darat, persawahan pertanian, perkampungan, bukit dan sungai[6].

a. Visi dan Misi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Desa bahwa Pemerintah Desa merupakan lini terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat, oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan yang optimal sesuai dengan Visi dan Misi Desa Kedondong Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran[6].

- Visi Desa Kedondong

Visi Desa Kedondong Kecamatan Kedondong yaitu :

“Terwujudnya Desa Kedondong yang bersih,transparan, inovatif, berkualitas, harmonis dan berdaya saing tinggi”

- Misi Desa Kedondong

Dalam rangka pencapaian Visi Desa Kedondong maka dirumuskan Misi:

1. Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan: Implementasi sistem pengelolaan sampah dan perbaikan infrastruktur sanitasi.
2. Meningkatkan Transparansi dan Partisipasi: Membuka informasi desa secara publik dan menyelenggarakan forum diskusi rutin.
3. Mendorong Inovasi dan Teknologi: Menyediakan pelatihan teknologi danmendukung usaha kreatif lokal.
4. Meningkatkan Kualitas Hidup: Membangun infrastruktur dasar dan melaksanakan program kesejahteraan sosial.
5. Menciptakan Harmoni Sosial: Menyenggarakan kegiatan komunitas danmeningkatkan keamanan desa.
6. Meningkatkan Daya Saing Ekonomi: Mengembangkan danmempromosikan produk lokal serta infrastruktur ekonomi.

1.1.2 Demografi

Desa Kedondong berada Di Kecamatan Kedondong Kabupaten

Pesawaran Provinsi Lampung

A. Luas Desa Kedondong : 1.653 Ha

✓ Tanah Sawah	: 557	Ha
✓ Tanah Pemukiman	: 799	Ha
✓ Tanah Peladangan	: 104	Ha
✓ Perkebunan	: 15	Ha
✓ Kuburan	: 5.5	Ha
✓ Perkantoran	: 7.6	Ha
✓ Tanah Lain-lain	: 4.4	Ha

B. Batas Wilayah :

- ✓ Sebelah Utara : Desa Pasar Baru dan Tempel Rejo
- ✓ Sebelah Selatan : Desa Kertasana
- ✓ Sebelah Barat : Desa Way Kepayang
- ✓ Sebelah Timur : Desa Sinar Harapan

C. Penduduk Desa Kedondong :

- ✓ Jumlah Penduduk : 4.762 jiwa
- ✓ Jumlah Laki-Laki : 2.442 jiwa
- ✓ Jumlah Perempuan : 2.320 jiwa
- ✓ **Jumlah KK : 1.374 KK**
- ✓ **Jumlah KK RTM : 350 KK**

D. Orbitasi

- ✓ Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 0.5 Km
- ✓ Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 17 Km
- ✓ Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 45 Km
- ✓ Jarak ke Ibu Kota Negara : ± 500 Km
- ✓

1.1.3 KEADAAN SOSIAL

Secara Sosial keadaan Desa Kedondong Lama dilihat dari beberapa aspek yaitu:

A. Tingkat Pendidikan

- 1. SD/ MI : 1.438 Orang
- 2. SLTP/ MTs : 1.529 Orang
- 3. SLTA/ MA : 1.921 Orang
- 4. S2/S1/ Diploma : 275 Orang
- 5. Putus Sekolah : 293 Orang
- 6. Buta Huruf : 12 Orang

B. Lembaga Pendidikan

1. TK/PAUD : 5 Unit
2. SD/MI : 13 Unit
3. SLTP/MTs : 2 Unit
4. SLTA/MA : 2 Unit
5. Universitas : -

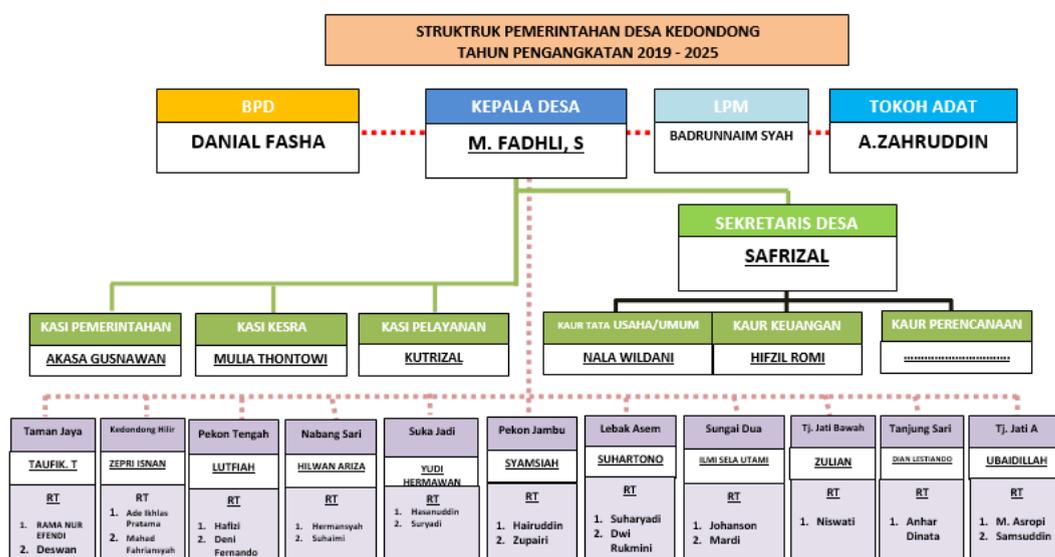
C. Keagamaan.

1. Islam : 4.770 orang
2. Kristen : - orang

D. Tempat Ibadah/ Guru Agama Dll

1. Masjid : 7 Unit
2. Musholla : 12 Unit
3. Majelis Ta'lim : 28 Kelompok
4. Penjaga Makam : 8 Orang
5. Marbot (Masjid/Musholla) : 19 Orang
6. Guru Ngaji/Paud : 36 Orang

E. Struktur Desa



Gambar 1 1 Struktur Desa Kedondong

1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan penulis rangkum diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses optimalisasi dan integrasi data Desa Kedondong secara akurat melalui sistem SIPDESKEL?
2. Sejauh mana fitur Metamart, Struktur Pemerintahan, Luas Wilayah, Artikel, Galery Desa dan Profil Desa dapat berkontribusi pada pengembangan UMKM dan informasi di Desa Kedondong?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan Khusus Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut:

- a. Membantu mengintegrasikan data penduduk Desa Kedondong ke SIPDESKEL.
- b. Membantu UMKM yang ada di desa Kedondong untuk terdaftar ke Metamart yang ada di SIPDESKEL.
- c. Memaksimalkan Fitur yang tersedia di Website Desa Kedondong.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Kedondong, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran, Lampung.
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang pengembangan usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai masyarakat.
 - d. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Kelurahan Desa Kedondong melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

2. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
 - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan kepemimpinan.
 - c. Menambah wawasan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

3. Bagi Masyarakat Desa Kedondong, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran.
 - a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Kelurahan Kedondong
 - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi- potensi usaha yang terdapat di Desa Kedondong.
 - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
 - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Kelurahan Kedondong.
 - e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui Website Desa.

4. Manfaat Bagi UMKM
 - a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas Melalui Website Desa.
 - b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis. Mendapatkan inovasi baru untuk pemasaran produk di era digital.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Kepala Desa Kedondong
2. Seluruh Aparatur Desa Kedondong
3. Pemilik UMKM Sempol Ayam Agiz Oza Desa Kedondong
4. Karang Taruna Desa Kedondong
5. BUMDES Desa Kedondong
6. Tokoh Adat Desa Kedondong
7. Pemilik UMKM Anyaman Desa Kedondong
8. Pemilik UMKM Donat Desa Kedondong
9. Pemilik UMKM Rita Tapis Desa Kedondong
10. Lingkungan masyarakat Desa Kedondong
11. Operator Web Desa Kedondong
12. Ibu-ibu PKK Desa Kedondong